

Implementasi Nilai Integrasi Sosial melalui Kegiatan Peringatan Hari Kemerdekaan di RT 01 LK 6 Tanjung Harapan

Shely Gita Septiani¹, Mahmud Samsuri², Siti Zumrotus Sa'adah³

^{1,2,3} Sekolah Tinggi Agama Islam Nahdlatul Ulama Lampung Utara, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Shely Gita Septiani

E-mail: shelygitaseptiani@gmail.com

Abstrak

Peringatan hari kemerdekaan tidak hanya diartikan sebagai upacara dan perlombaan, tetapi juga sebagai media mempererat hubungan sosial antarwarga. Hal ini menjadi dasar dilaksanakannya KKN Mandiri di RT 01 LK 06 Kelurahan Tanjung Harapan dengan fokus pada pengimplementasian nilai integrasi sosial. Program dirancang untuk membangun kembali kebersamaan, solidaritas, gotong royong, kepedulian warga yang sempat menurun akibat pandemi Covid-19. Kegiatan dilakukan secara kolaboratif dengan melibatkan berbagai pihak, mulai dari anak-anak, remaja, sampai orang tua. Rangkaian kegiatan mencakup musyawarah sekaligus membentuk panitia, gotong royong membersihkan dan mendekorasi lapangan, pembungkusan hadiah, sampai pada malam puncak berupa hiburan dan pembagian hadiah 17 an. Adanya kegiatan ini, terlihat adanya peningkatan antusiasme dan partisipasi warga, interaksi menjadi lebih hangat, dan rasa memiliki terhadap lingkungan mulai tumbuh kembali.

Kata kunci - integrasi sosial, KKN mandiri, partisipasi warga, hari kemerdekaan, kebersamaan

Abstract

The commemoration of Independence Day is not only interpreted as ceremonies and competitions, but also as a medium to strengthen social relations between residents. This is the basis for the implementation of Independent Community Service Program in RT 01 LK 06, Tanjung Harapan Village, with a focus on implementing the values of social integration. The program is designed to rebuild togetherness, solidarity, mutual cooperation, and community concern that had decreased due to the Covid-19 pandemic. Activities are carried out collaboratively by involving various parties, from children and teenagers to parents. The series of activities includes deliberations and forming a committee, mutual cooperation cleaning and decorating the field, wrapping gifts, and the peak night with entertainment and the distribution of 17th August prizes. With this activity, there is an increase in enthusiasm and participation from residents, interactions become warmer, and a sense of belonging to the environment begins to grow again.

Keywords - social integration, independent KKN, citizen participation, independence day, togetherness

PENDAHULUAN

Bangsa Indonesia adalah bangsa yang besar. keanekaragaman suku, agama dan budaya menjadi ciri khas yang sangat melekat dalam menjalani kehidupan bermasyarakat. Keberagaman tersebut di satu sisi merupakan kekayaan bangsa, namun di sisi lain dapat menjadi sumber konflik apabila tidak dikelola dengan baik. Oleh sebab itu, nilai integrasi sosial menjadi kunci penting dalam membangun kehidupan bermasyarakat yang harmonis, dinamis dan berkelanjutan. Integrasi sosial mengandung makna adanya proses persatuan dan keteraturan sosial yang didukung oleh pemahaman nilai, norma, serta keikutsertaan warga untuk saling bekerja sama untuk mewujudkan tujuan bersama.

Di dalam konteks kehidupan bermasyarakat, nilai integrasi sosial tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga diwujudkan melalui kegiatan yang melibatkan partisipasi warga. Salah satu bentuk nyata penerapan nilai integrasi sosial, dapat ditemukan dalam kegiatan bersama di lingkungan masyarakat, misalnya peringatan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia. Kegiatan tersebut bukan hanya perayaan simbolik, tetapi juga menjadi wadah memperkuat kebersamaan warga, menumbuhkan rasa solidaritas, serta membangun interaksi positif antarwarga dari berbagai latar belakang. Melalui lomba, dan perayaan bersama, nilai gotong royong, toleransi, kebersamaan, dan tanggung jawab dapat tumbuh dan berkembang dalam kehidupan sosial.

Namun, kondisi yang terjadi di RT 01 LK 06 Tanjung Harapan berbeda. Selama empat tahun terakhir, sejak pandemi Covid-19 melanda tepatnya tahun 2019, warga tidak lagi melaksanakan kegiatan peringatan Hari Kemerdekaan. Selain faktor pandemi, kepemimpinan ketua RT sebelumnya yang kurang aktif juga menjadi penyebab tidak adanya inisiatif kegiatan bersama. Hal ini berdampak pada menurunnya interaksi sosial antarwarga, berkurangnya semangat gotong royong, menyusutnya ruang kebersamaan, serta munculnya kecenderungan hidup individualis di masyarakat perkotaan. Padahal, sebelumnya kegiatan tersebut menjadi momen penting yang selalu ditunggu warga untuk saling bertegur sapa, bekerja sama, dan memperkuat persaudaraan.

Jika kondisi ini dibiarkan, risiko disintegrasi sosial di tingkat lokal menjadi nyata. Warga kehilangan ruang interaksi, solidaritas melemah, dan kebersamaan menipis. Dalam jangka panjang, hal ini dapat menimbulkan persoalan sosial seperti kurangnya kepedulian antar warga, hingga timbulnya konflik akibat perbedaan pendapat yang tidak dikelola dengan baik. Oleh karena itu, diperlukan upaya nyata untuk memulihkan nilai-nilai integrasi sosial melalui kegiatan yang melibatkan seluruh warga. Salah satu upaya tersebut dapat dilakukan melalui Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan menyelenggarakan peringatan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia di RT 01 LK 06 Tanjung Harapan. Hal ini sejalan dengan pendapat Durkheim yang menyatakan bahwa "Integrasi Sosial adalah proses mempersatukan individu - individu dengan latar belakang yang beragam ke dalam struktur sosial yang lebih besar" (Almuarif Almuarif et al., 2023) dengan demikian kegiatan peringatan kemerdekaan dapat dipandang sebagai wujud nyata Implementasi nilai Integrasi Sosial yang menumbuhkan rasa persatuan sekaligus menghargai keberagaman ditengah Masyarakat.

Teori asimilasi Milton Gordon menyoroti pentingnya keterbukaan dan kesetaraan dalam keberagaman, sehingga integrasi dapat tercapai, baik warga asli maupun pendatang (Fatia et al., 2017). Hal ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa sikap toleransi, kesetaraan Pendidikan, dan kearifan lokal menjadi dasar pembentukan integrasi sosial (Nurhayati et al., 2021; umikalsum & Fauzan, 2019). Konflik juga dapat menjadi media integrasi sosial jika di Kelola melalui Pendidikan multikultural dan dialog antarbudaya (Nofrianti et al., 2024).

Nilai Bhineka Tunggal Ika seperti inklusivitas, multikulturalisme, dan toleransi menjadi pilar penting dalam menjaga integrasi sosial di Masyarakat (Dinarti et al., 2021; Steviani, 2020; Sumanti, 2023). Nilai - nilai tersebut juga dapat ditanamkan melalui Pendidikan jasmani dan olahraga, yang mendorong Kerjasama, kesetaraan, dan tanggung jawab (Nuriska et al., 2024). Dengan demikian, integrasi sosial dapat direalisasikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk Pendidikan, Masyarakat, dan kegiatan bangsa.

Berdasarkan beberapa hasil penelitian sebelumnya diatas, peringatan Hari Kemerdekaan bukan hanya sekedar acara seremonial saja, tetapi juga menjadi sarana strategis dalam membangun nilai integrasi sosial di tingkat lokal. Di RT 1 LK 6 Kelurahan Tanjung Harapan, melalui Kegiatan Peringatan Hari Kemerdekaan yang dilaksanakan melalui Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) diharapkan mampu menghadirkan kembali ruang interaksi, semangat gotong royong, serta memperkuat solidaritas, menguatkan kembali identitas kebangsaan, serta menumbuhkan kembali nilai-nilai integrasi sosial di tengah masyarakat perkotaan yang cenderung individualis.

METODE

Pada kegiatan pengabdian ini digunakan pendekatan partisipatif dengan melibatkan masyarakat secara aktif di setiap tahapan. Lokasi kegiatan berada di RT 1 LK 6 Kelurahan Tanjung Harapan dengan sasaran utama Ketua RT, warga, pemuda-pemudi, serta mahasiswa peserta KKN.

Teknik pelaksanaan meliputi: (1) observasi terhadap kondisi sosial masyarakat setelah empat tahun berturut-turut tidak menyelenggarakan perayaan Hari Kemerdekaan akibat pandemi Covid-19 dan rendahnya inisiatif kepemimpinan RT sebelumnya; (2) wawancara dengan warga, tokoh masyarakat, Ketua RT 1, dan Ketua LK 6 untuk menggali pengalaman, harapan, serta tingkat partisipasi mereka; (3) dokumentasi berupa arsip, foto kegiatan, dan catatan lapangan; serta (4) partisipasi langsung dalam perencanaan dan penyelenggaraan kegiatan. Melalui tahapan tersebut, mahasiswa bersama masyarakat dan pemuda-pemudi berhasil menyelenggarakan rangkaian perlombaan 17 Agustus hingga malam puncak berupa tirakatan dan pembagian hadiah. Kegiatan ini tidak hanya menghidupkan kembali tradisi peringatan Hari Kemerdekaan, tetapi juga memperkuat partisipasi dan kebersamaan warga. Tahapan pelaksanaan yaitu :

1. Identifikasi Masalah

Tahap awal yang dilakukan dengan observasi bagaimana kondisi sosial warga RT 1 LK 6 Tanjung Harapan. Ditemukan terdapat masalah utama yaitu merenggangnya interaksi sosial antar warga, hilangnya tradisi perayaan hari kemerdekaan selamat 4 tahun berturut - turut sejak pandemi covid 19 dan kepemimpinan RT sebelumnya yang kurang aktif dan kurang inisiatif. Hal tersebut mengakibatkan berkurangnya rasa kebersamaan, gotong royong, dan meningkatnya individualisme masyarakat.

2. Perencanaan Tindakan

Setelah masalah teridentifikasi, mahasiswa KKN bersama ketua RT dan LK serta tokoh masyarakat melakukan Musyawarah untuk menentukan solusi dari masalah tersebut. Disepakati untuk merancang kegiatan peringatan hari kemerdekaan . Perencanaan dilakukan secara partisipatif, dimana warga langsung dilibatkan dalam menyusun agenda kegiatan, menentukan jenis perlombaan, pengajuan proposal dan pembagian tugas gotong royong partisipatif.



Gambar 1.
Proses musyawarah

3. Pelaksanaan Tindakan

Tindakan direalisasikan dengan berbagai kegiatan kolaboratif, Mahasiswa dan pemuda pemudi RT 1 menyebar undangan rapat musyawarah, pembentukan Panitia kemudian membuat Proposal kegiatan dan mengajukan kepada pihak terkait seperti Donatur, tokoh masyarakat, maupun lembaga sekitar selain itu panitia juga melakukan penggalangan dana dari swadaya warga. gotong royong persiapan bersama seluruh warga RT 1 membersihkan lapangan, menghias lapangan, mempersiapkan hadiah lomba. Setiap lomba 17 an diikuti oleh anak - anak, remaja, bapak - bapak, dan ibu - ibu serta malam puncak pembagian hadiah dan hiburan.



Gambar 2.

kegiatan gotong royong pembersihan lokasi lomba



Gambar 3.

proses pendekoran lapangan



Gambar 4.

proses pembungkusa hadiah lomba



Gambar 5.
Kegiatan perlombaan



Gambar 6.
proses masak memasak persiapan malam puncak



Gambar 7.
malam tirakatan dan makan bersama

4. Evaluasi dan Refleksi

Kegiatan Perayaan Hari Kemerdekaan di RT 1 Lk 6 Kelurahan Tanjung Harapan berjalan dengan lancar dan berhasil menghidupkan kembali rasa solidaritas dan kekompakan. Anak – anak, pemuda pemudi bahkan orang tua sangat antusias untuk mengikuti berbagai macam lomba dan sangat kompak dalam kegiatan gotong royong. Hal ini terlihat dengan adanya peningkatan kekompakan yang sebelumnya sempat renggang kini mulai akrab ditandai dengan komunikasi yang baik. Dari segi pendanaan, pengajuan proposal dan sumbangan juga mampu mendukung terealisasinya acara tanpa ada kendala. Namun, masih ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan, seperti manajemen waktu dan pembagian tugas yang kurang jelas agar acara lebih teratur.

Dari kegiatan yang di laksanakan ini memberikan kesadaran bahwa perayaan hari kemerdekaan bukan hanya sekedar perayaan tahunan saja, tetapi juga sebagai sarana untuk mempererat hubungan sosial, kesolidaritasan, dan menumbuhkan jiwa semangat gotong royong. Bagi mahasiswa KKN, pengalaman ini memberikan pengalaman dan pemahaman bahwa keberhasilan program tergantung berpacu pada keterlibatan aktif semua pihak. Harapannya, warga dapat berkomitmen untuk melanjutkan kegiatan yang sama secara mandiri sehingga nilai integrasi sosial dapat terus terjaga..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Responsif dari Kegiatan Peringatan Hari Kemerdekaan ke-80 di RT 1 LK 6 Kelurahan Tanjung Harapan bukan hanya menjadi acara seremonial, tetapi juga menjadi sarana guna menumbuhkan kembali nilai – nilai integrasi sosial yang sempat hampir hilang pasca pandemi. Perayaan terbukti dapat meningkatkan solidaritas sosial dan mempererat rasa kebersamaan warga, sebagaimana dikemukakan (Deko Anwarul Mustofa, 2024) bahwa perayaan kemerdekaan dapat menjadi medium revitalisasi ikatan sosial ditingkat komunitas.

Penerapan pendekatan partisipatif dalam kegiatan ini mendorong keterlibatan warga sejak tahap perencanaan sampai evaluasi. Hal ini sesuai dengan pendapat (Sari et al., 2024) yang menyatakan bahwa partisipasi Masyarakat dalam setiap kegiatan menghasilkan program yang lebih sesuai dengan kebutuhan lokal. konsep konsep modal sosial yang menekankan arti penting jaringan, rasa saling percaya, serta norma gotong royong dalam mempererat ikatan sosial.

Hasil dari Terlaksananya kegiatan menunjukkan meningkatnya kesolidaritasan dan interaksi sosial. Antusiasme terlihat dari keikutsertaan anak – anak, remaja, hingga orang tua dalam kegiatan gotong royong, perlombaan serta malam tirakatan memupuk semangat persatuan dan nasionalisme (Prasetya et al., 2024; Serungke et al., 2023). Bahkan, (Abduramadani et al., 2024; Mahmudin et al., 2021) menyebutkan bahwa kegiatan komunitas berbasis partisipasi berperan penting dalam membangun kohesi sosial dan memperkuat partisipasi warga ditingkat lokal. Tidak hanya itu, respon positif ini juga mencerminkan begitu pentingnya kegiatan perayaan hari kemerdekaan republik Indonesia sebagai momen guna memperkuat ikatan sosial dan membangun semangat kebangsaan.

Dengan demikian, adanya kegiatan pengabdian ini tidak hanya menghasilkan hiburan dan kompetisi, tetapi juga menumbuhkan kesadaran kolektif pentingnya persatuan ditengah adanya keberagaman latar belakang warga. Adanya nilai integrasi sosial yang tumbuh diharapkan dapat berlanjut secara berkelanjutan.

KESIMPULAN

Kegiatan Kuliah Kerja nyata (KKN) yang di laksanakan oleh mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Nahdlatul Ulama Lampung Utara tahun 2025 memberikan dampak yang positif, terutama dalam mempererat hubungan antara perguruan tinggi dengan masyarakat RT 1 LK 6 Kelurahan Tanjung Harapan. Dengan terlibat langsung dalam kegiatan perayaan hari kemerdekaan ke – 80, mahasiswa tidak hanya memberikan kontribusi lokal dalam pembangunan lokal, tetapi juga memberikan peluang untuk terciptanya Kerjasama berkelanjutan antara perguruan tinggi dan masyarakat. Adanya perayaan

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

hari kemerdekaan ini, sangat efektif sebagai media untuk memupuk semangat nasionalisme dan rasa kebersamaan keterlibatan aktif Masyarakat dari berbagai usia, ditambah kolaborasi dengan mahasiswa KKN, menghasilkan suasana kebersamaan, gorong royong, dan semangat nasionalisme yang tinggi. Dengan begitu, pengimplementasian nilai – nilai integrasi sosial akan membuat warga semakin kompak, saling mendukung, dan Bersama – sama menjaga persatuan dan kesatuan dalam kehidupan sehari – hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Abduramadani, M., Putri, A. A., Malli, A. B., Kholilah, N., Anggraeni, O. F., Permana, M. A., & Rodlilah, A. (2025). Meningkatkan Semangat Nasionalisme Melalui Jalan Sehat Di Desa Jatisari, Kecamatan Pakisaji, Kabupaten Malang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Cerdas (Japakesada)*, 31-42.
- Almuarif Almuarif, Silfia Hanani, Indra Devi, & Aisyah Syafitri. (2023). Solidaritas dan Integrasi Sosial dalam Konteks Manajemen Pendidikan: Analisis Berdasarkan Teori Émile Durkheim. *Concept:Journal of Social Humanities and Education*, 2(4), 295–306.
- Deko Anwarul Mustofa, W. (2024). Analisis Sosial Terhadap Dinamika Solidaritas Masyarakat Desa Menjelang Hari Kemerdekaan Indonesia. *Jurnal Sosial Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 25(2), 81–84. <https://doi.org/10.33319/sos.v25i2.304>
- Dinarti, N. S., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Meningkatkan integrasi nasional melalui implementasi nilai-nilai Bhinneka Tunggal Ika. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 7890-7899.
- Fatia, D., Taher, D. A., & Si, M. (2017). Proses Integrasi Sosial Dalam Masyarakat Multikultural. 3.
- Fitriani, S. E., Prasetia, A., Rahmawati, D., Septiani, P. J., & Nurjunia, R. L. (2024). Membangun Solidaritas Sosial di Kampung Tenjolaya: Kearifan Lokal dan Gotong Royong. *Proceedings Uin Sunan Gunung Djati Bandung*, 5(2), 1-9.
- Kalsum, A. U., & Fauzan, F. (2019). Integrasi sosial dalam membangun keharmonisan masyarakat. *JAWI*, 2(1). <http://dx.doi.org/10.24042/jw.v2i1.2841>
- Mahmudin, M., Junaedi, E., Mubarak, H., & Riyadi, D. S. (2021). Kohesi Sosial Dan Keberagaman Agama: Studi Perbandingan Modal Sosial Sunda Wiwitan Kuningan Dan Cimahi, Jawa Barat. *Penamas*, 34(2), 181–202. <https://doi.org/10.31330/penamas.v34i2.518>
- Nofrianti, Y., Syamsir, D., Si, M., Yudanur, R. M. Z., & Syahputra, M. A. (2024). Konflik Dan Integrasi Sosial Dalam Masyarakat Multikultural Di Indonesia: Sebuah Studi Literatur. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*.
- Nurhayati, E., Darusman, Y., & Hilman, I. (2021). Integrasi Sosial Masyarakat Mutikultural di Kampung Nusantara. *Journal of Geography Education*, 2(1).
- Nuriska, S., Agus, M., & DwiYulia, N. (2024). Integrasi Nilai Sosial Dalam Pendidikan Jasmani Dan Olahraga: Eksplorasi Strategi Dan Hasil Yang Dicapai. *Journal Of Sport (Sport, Physical Education, Organization, Recreation, and Training)*, 8.
- Sari, N., Ghazali, B., Nasution, S. I., & Yanti, F. (2024). Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Sosial. *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, 7(2), 484-491.
- Serungke, M., Kusumawati, T. I., Azzahra, A., Lubis, S. A., Fadillah, M. A., Khotimah, P. H., & Rambe, N. (2023). Meningkatkan solidaritas sosial melalui kegiatan gotong royong di Desa Naga Timbul. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 3(2), 619-624. <https://doi.org/10.31004/jh.v3i2.299>
- Steviani, D. S. (2020). Implementasi Nilai Kebangsaan Bhinneka Tunggal Ika Dalam Peningkatan Pelayanan Publik. *UNES Journal of Swara Justisia*, 4(3), 361. <https://doi.org/10.31933/ujsj.v4i3.180>
- Sumanti, A. (2023). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila dan Bhinneka Tunggal Ika Sebagai Fondasi Pembentukan Karakter Peserta Didik di SMA Negeri 1 Palembang. *Jurnal Pendidikan West Science*, 1(02), 45–50. <https://doi.org/10.58812/jpdws.v1i02.207>